

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian metode sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah, sebab metode merupakan cara untuk mencapai tujuan. Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tujuan umum penelitian adalah untuk mengungkap masalah, maka langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Menurut Nazir (2014:43) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Nazir, 2014)

Sedangkan menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisasi*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang menggambarkan suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa yang menggunakan metode alamiah.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dimaksudkan agar peneliti dapat membatasi studi kualitatif yang didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang akan dihadapi. Sehingga peneliti dapat menggali data dan mengungkapkan sesuai dengan tema yang telah diambil. Adapun fokus penelitian ini sesuai unsur sistem pengendalian internal menurut Mulyadi (2010:166) adalah sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional secara Tegas

Fokus ini berkaitan dengan adakah rerangka pembagian tugas serta tanggung jawab kepada unit-unit organisasi yang dibentuk dalam menjalankan kegiatan pokok perusahaannya

2. Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan yang Memberikan Perlindungan yang Cukup terhadap Kekayaan, Utang, Pendapatan, dan Biaya

Fokus ini berkaitan dengan bagaimanakah sistem wewenang dan prosedur pencatatan dalam perlindungan kekayaan, utang, pendapatan, juga biaya yang telah dijalankan pada perusahaan.

3. Praktik yang Sehat dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi Setiap Unit Organisasi

Fokus ini berkaitan dengan adakah cara yang dilakukan dalam menjamin praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi di setiap unit organisasi.

#### 4. Karyawan yang Mutunya Sesuai dengan Tanggung Jawabnya

Fokus ini berkaitan dengan bagaimana kebijakan perusahaan dalam menjamin kesesuaian mutu serta tanggung jawab karyawan dalam menjalankan tugasnya.

#### 5. Efektivitas

Fokus ini berkaitan dengan bagaimana keefektifitasan sistem pengendalian internal atas persediaan *sparepart* yang dijalankan pada Ahass Setio Motor.

Sehingga dari fokus tersebut, peneliti dapat memperoleh data dan mengungkapkan apakah sistem pengendalian internal atas persediaan *sparepart* pada Ahass Setio Motor Cukir sudah berjalan efektif ataupun belum

### 3.3 Informan Kunci

Pada penelitian kualitatif ini pemilihan informan yang tepat sangatlah penting karena informan adalah orang yang dimanfaatkan sebagai pemberi informasi yang membantu peneliti dalam mengungkap suatu fenomena.

Penelitian ini mengenai penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan *sparepart*, sehingga informan yang dibutuhkan dalam memperoleh data tersebut adalah Kepala Bengkel Ahass Setio Motor Cukir yang juga

merupakan pemilik bengkel, bagian Administrasi yang lebih tepatnya adalah *Frontdesk*, dan bagian *sparepart*.

Kepala Bengkel dipilih peneliti sebagai informan dengan alasan bahwa beliau mengetahui jalannya kegiatan yang ada di perusahaannya. Kemudian *frontdesk*, disini alasan peneliti memilih informan *frontdesk* adalah *frontdesk*lah yang mengelola segala administrasi, yang terakhir yaitu bagian *sparepart*, alasan peneliti memilih informan ini karena pada bagian *sparepart* peneliti dapat menggali data tentang persediaan yang ada pada perusahaan tersebut.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang mana perolehan datanya didapat dari hasil pengamatan secara langsung ke beberapa informan yang diwawancarai lalu dilakukan analisa pada perolehan datanya kemudian ditarik kesimpulan dari hasil pengamatan tersebut. Adapun tujuannya yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, menurut Sugiyono (2019:296) disebutkan bahwa:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini

subyek (orang) secara individual atau kelompok, dan observasi. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode wawancara dan observasi. Wawancara bisa dilakukan dengan kepala bengkel, *frontdesk*, bagian *sparepart* dan kegiatan observasi yang kemudian akan diolah oleh peneliti.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Misalkan struktur organisasi, laporan pembelian, persediaan dan laporan penjualan.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa/fenomena yang menjadi fokus penelitian. (Sugiyono, 2019:297)

## 2. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan kepala bengkel, *forntdesk*, dan bagian sparepart yang bertujuan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. (Sugiyono, 2019:304)

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang dimaksud adalah meliputi struktur organisasi, laporan pembelian, catatan persediaan, dan laporan pemebelian yang dilakukan pada perusahaan tersebut serta kegiatan peneliti saat melakukan observasi dan wawancara. (Sugiyono, 2019:314)

## 4. Triangulasi/Gabungan

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang telah didapat. (Sugiyono, 2019:315)

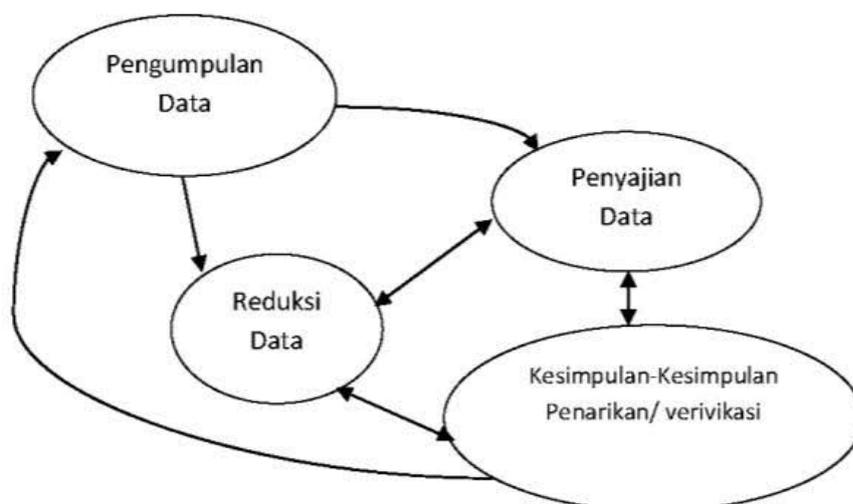
### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan juga dokumentasi kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles *and* Huberman (1984) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. (Sugiyono, 2019:321)

Adapun gambaran komponen dalam analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data



Sumber: Sugiyono, 2019:322

1. *Data Collection*/Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan datanya dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau gabungan ketiganya (triangulasi). (Sugiyono, 2019:322)

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti. (Sugiyono, 2019:323)

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun, Miles *and* Huberman (1984) mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2019:325)

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dengan mengikuti teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles *and* Huberman (1984), analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif

dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan masalah analisis pengendalian internal atas persediaan *sparepart* pada Ahas Setio Motor Cukir.
2. Mempelajari dan menganalisis struktur organisasi yang telah dijalankan sehingga dengan demikian dapat diketahui apakah struktur organisasi yang diterapkan telah mempunyai sistem wewenang serta tanggung jawab yang jelas.
3. Mempelajari dan menganalisis jurnal dan dokumen-dokumen lain yang digunakan dalam sistem pengendalian internal atas persediaan pada Ahas Setio Motor Cukir, sehingga dapat diketahui apakah dokumen-dokumen tersebut sudah memenuhi syarat dalam kaitannya dengan sistem dan prosedur yang digunakan.
4. Memberi alternatif pemecahan masalah yang bertujuan untuk penyempurnaan sistem pengendalian internal atas persediaan dengan unsur-unsur sistem pengendalian internal.
5. Memberi kesimpulan mengenai hasil analisa data dari sistem pengendalian internal atas persediaan *sparepart* pada Ahas Setio Motor\